

DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP SISWA DI SMA NEGERI 1 MANADO

Norma Mewengkang

Abstract: The Internet is one of the information technology where the internet is a very fun vehicle to learn and play. The phenomenon that occurs in senior high school (SMA) Negeri 1 Manado students who on average always use the internet either at home or internet cafes (Warnet) in allegedly using the internet and accessing information without being filtered whether it can be consumption for use by students such as sensual images or everything something that does not need to be known as a student, so it is suspected to have a positive or negative impact for students

In this study researchers used a qualitative approach with Descriptive method. Descriptive method is used to describe the situation and events under study by describing and exposing objects at the same time based on facts. the number of samples was 95 students and the sampling technique was a simple Sample and random Strati fi ed technique.

The results showed that the importance of Internet messages for users where the messages are current or actual, interesting presentation, and easy to understand messages from the Internet because the language is interesting, brief and clear. The Internet can increase knowledge and then change in behavior in the sense of increasing insight and get more friends both within the country or abroad, further messages via the Internet can be trusted is the science but lack of confidence in the messages from the internet on gossip-gossip celebrities. The advantages or advantages of using the internet is to get news from around the world, then Science and technology and the increase of friends both domestically and abroad.

Keywords: *Information Technology, Internet*

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi yang begitu mendesak telah mentransformasikan konsep pendidikan berbasis komputer menjadi pendidikan berbasis teknologi informasi, karena dalam kenyataannya teknologi informasi dapat mengintegrasikan komputer, telekomunikasi dan sistem informasi menjadi alat yang benar-benar mampu memberdayakan proses belajar mengajar menjadi lebih kreatif dan kompetitif.

Setiawan (2009) menyatakan bahwa: "Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, meliputi memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Peran yang dapat diberikan oleh TI ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi, kelompok dan asosiasi profesi.

Sedang menurut (Sutarman, 2009) Teknologi Informasi memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, mentransmisikan, dan memperoleh informasi secara aman

Teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data. Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi melainkan mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.

Belakangan ini, perkembangan ke arah masyarakat informasi semakin gencar dibicarakan dan mendapat perhatian. Aneka kegiatan di organisir guna mengkaji peranan informasi dan teknologinya. Media massa

semakin banyak jumlah dan jenisnya sehingga mulai dirasakan sebagai banjir informasi. Belum lagi penerapan teknologi yang lebih canggih oleh para warga informasi, di mana warga informasi mengandalkan informasi dalam segala bidang kehidupan sehingga mereka bisa menghasilkan, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara efektif dan efisien. Dalam masyarakat seperti itu, teknologi informasi harus membudaya sebagai bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari.

Dampak teknologi informasi yang berkembang sekarang ini dapat mengubah bentuk masyarakat manusia dari masyarakat dunia lokal menjadi masyarakat dunia global, sebuah dunia yang sangat transparan terhadap perkembangan informasi, transportasi serta teknologi yang begitu cepat dan begitu besar mempengaruhi peradaban manusia.

Teknologi informasi merupakan bagian dari bidang teknologi komunikasi yang merupakan alat yang digunakan untuk membantu kita bekerjasama dalam semua tingkatan agar dapat hidup lebih bahagia dan sejahtera yang dapat dimanfaatkan untuk bisa saling mengerti, saling menghargai, saling menghormati dan saling mencintai antara sesama manusia dan juga merupakan bidang komunikasi massa yang termasuk dalam paradigma baru yang merupakan proses komunikasi melalui media massa dalam hal ini internet dengan berbagai tujuan komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas.

Internet merupakan salah satu teknologi informasi dimana internet merupakan wahana yang sangat menyenangkan untuk belajar dan bermain. Internet begitu memukau dan begitu cepat berkembang dengan varian-varian programnya yang menjadikan bumi ini dalam cengkraman teknologi. Internet telah berkembang menjadi sebuah teknologi yang tidak hanya mampu mentransmisikan berbagai informasi, namun juga telah mampu menciptakan dunia baru

dalam realitas kehidupan manusia, yaitu sebuah realitas materialistis yang tercipta dalam dunia maya. Bahkan dengan kemampuan penciptaan ruang - ruang maya yang amat cepat seperti sekarang ini, maka secara optimis kita dapat pastikan bahwa suatu saat manusia dapat masuk ke dalam ruang-ruang maya itu.

Menurut Munir (2009) manfaat internet untuk mendukung kegiatan pendidikan, antara lain: 1) memperoleh berbagai informasi, 2) penyebaran informasi, 3) konsultasi dengan tutor, 3) perpustakaan digital (*digital library*), 4) pembelajaran *online*, 5) manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan berbasis dunia *cyber*

Dengan menggunakan internet kita dapat memperoleh banyak informasi. Di Internet orang mampu saling mengakses data dan berkomunikasi karena dalam internet informasi jumlahnya sangat banyak sehingga mempermudah mencari informasi apapun, bahkan lewat hubungan-hubungan di internet kita dapat dihubungkan dengan tempat manapun dunia internet. Salah satu layanan yang diberikan oleh internet adalah e-mail, selain itu perkembangan lain dari internet adalah mesin pencari dan lacak, seperti browser dan search engine. Melalui mesin ini informasi atau teks dalam manapun bisa di lacak. Para pengguna juga dapat berpindah-pindah diantara hubungan-hubungan yang ada, membaca, mendengarkan, dan mencetak seolah-olah berada di perpustakaan. Salah satu program yang dapat diakses dalam internet adalah Facebook, di mana Facebook sekarang ini banyak digemari oleh berbagai kalangan diseluruh dunia sehingga akan berdampak pada pengguna untuk dapat saling mengenal dan bertukar informasi, Hal demikian membuat banyak masyarakat untuk ingin menggunakan internet sebagai salah satu teknologi informasi.

Begitu juga dengan siswa di SMA Negeri 1 Manado sebagai salah satu sekolah negeri yang cukup di kenal di kota Manado tentunya sudah mengenal teknologi informasi khususnya internet. Di mana Internet banyak digunakan oleh siswa untuk menelusuri informasi tentang pelajaran sekolah ataupun sekedar chatting dengan teman-teman lainnya. Fenomena yang terjadi pada siswa SMA Negeri 1 Manado yang rata- rata selalu menggunakan internet baik di rumah ataupun warung internet (Warnet) di duga memberikan dampak pada siswa tersebut. Dan permasalahan pokok bagi siswa dengan selalu menggunakan internet adalah akses informasi dapat masuk tanpa disaring apakah itu dapat menjadi konsumsi untuk digunakan oleh siswa seperti gambar-gambar sensual ataupun segala sesuatu yang tidak perlu diketahui sebagai siswa, sehingga diduga memberikan dampak baik positif ataupun negatif bagi siswa tersebut. Untuk itu peneliti mencoba meneliti dengan judul “Dampak Teknologi Informasi terhadap siswa di SMA Negeri 1 Manado”

METODE PENELITIAN

1. Metode Yang Digunakan,

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Deskriptif. Metode Deskriptif digunakan untuk memaparkan situasi dan peristiwa yang diteliti dengan menggambarkan dan memaparkan objek pada saat yang sama berdasarkan fakta-fakta. Dalam penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat deskripsi. (Rakhmat, 2002)

2. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini adalah Variabel tunggal yaitu dampak teknologi informasi terhadap siswa didefinisikan sebagai akibat dari penggunaan peralatan elektronika terutama komputer dalam bentuk jaringan internet terhadap siswa. Variabel ini diukur

melalui indikator- indikator sebagai berikut :
Pemahaman mengenai penggunaan teknologi informasi (internet), Pengetahuan, dalam arti manfaat dari pesan melalui internet, Afektif, dalam arti minat terhadap penggunaan internet, Behavioural, dalam arti perubahan tingkah laku setelah penggunaan internet, Kredibilitas pesan, dalam arti kemampuan mempengaruhi dari pesan melalui internet, Kelebihan dalam menggunakan internet, Kekurangan dalam menggunakan internet, frekuensi pemakaian internet, Prestasi belajar, Hubungan yang terjadi diantara pengguna internet

3. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2006)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Manado yang berjumlah 1830 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2006)

Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus Taro Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana : n = Sampel

N = Jumlah populasi

d = Taraf kepercayaan

Berdasarkan rumus taro Yamane untuk populasi 1830 pada taraf kepercayaan 10 % maka jumlah sampelnya. Berdasarkan Rumus taro Yamane di atas maka besar sampel adalah 95 siswa.

Untuk itu maka jumlah sampel adalah 95 siswa dan teknik penarikan sampel adalah teknik Stratified Sampel dan acak sederhana.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui kantor SMA Negeri Manado guna mengambil data yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian.

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui daftar pertanyaan (Kuesioner) yang dibagikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

5. Teknik Analisa Data

Dalam mengelola data yang digunakan adalah prosentase, adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : P= Prosentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Sampel

Pembahasan Hasil Penelitian

Teknologi Informasi merupakan suatu studi penggunaan alat elektronika terutama komputer yang digunakan untuk menyimpan dan memproses informasi dan juga mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis Perkembangan Teknologi Informasi yang begitu mendesak saat ini telah mentransformasikan konsep pendidikan berbasis komputer menjadi pendidikan berbasis teknologi informasi, internet dan intranet. Dalam kenyataannya teknologi informasi dapat mengintegrasikan komputer, telekomunikasi dan sistem informasi menjadi alat yang benar-benar mampu memperdayakan proses belajar mengajar menjadi lebih kreatif dan kompetitif.

Dampak teknologi informasi yang berkembang sekarang ini dapat mengubah

bentuk masyarakat manusia dari masyarakat dunia lokal menjadi masyarakat dunia global, sebuah dunia yang sangat transparan terhadap perkembangan informasi, transportasi serta teknologi yang begitu cepat dan begitu besar mempengaruhi peradaban manusia.

Internet merupakan salah satu contoh dari teknologi informasi dimana internet merupakan wahana yang sangat menyenangkan untuk belajar dan bermain. Dengan menggunakan internet kita dapat memperoleh banyak informasi, internet orang mampu saling mengakses data dan berkomunikasi karena dalam internet informasi memiliki jumlah yang sangat banyak sehingga mempermudah kita untuk mencari informasi apapun. Ada begitu banyak program yang dapat diakses dalam internet. Salah satu diantaranya adalah Facebook yang sekarang ini banyak digemari oleh berbagai kalangan diseluruh dunia sehingga akan berdampak pada pengguna untuk dapat saling mengenal dan bertukar informasi sehingga banyak sekali masyarakat ingin menggunakan internet sebagai salah satu teknologi informasi.

Untuk itu masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah dampak Teknologi Informasi terhadap siswa SMA Negeri 1 Manado?” Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi berdampak terhadap siswa SMA Negeri 1 Manado.

Bagaimanakah dampak Teknologi Informasi terhadap siswa SMA Negeri I Manado ‘? Itu dapat dilihat pada penjelasan berikut ini: Hasil penelitian menginformasikan bahwa 52 (54, 7%) responden menyatakan penggunaan internet di warung internet (warnet). Hasil penelitian menginformasikan bahwa 70 (73, 7%) responden menyatakan layanan Internet yang paling sering digunakan adalah Facebook walaupun ada juga yang menggunakan website.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70 (73, 7%) responden menyatakan frekuensi menggunakan internet dalam seminggu yaitu

2-7 kali alasannya karena untuk mencari tugas-tugas dari guru serta selalu menggunakan Facebook serta mempunyai waktu luang. Gambaran dari data tabel 6 menunjukkan bahwa 80 (84, 2%) responden menyatakan jumlah jam setiap menggunakan internet adalah 1-2 jam,

Hasil penelitian menunjukkan ternyata dengan menggunakan internet akan mendapatkan lebih banyak teman dan semua responden menyatakan yaitu 95 (100, 0%) alasannya dengan menggunakan internet dapat mengakses seluruh dunia ataupun dalam negeri terutama layanan Facebook serta menggunakan email.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83 (87, 4%) responden menyatakan pesan-pesan yang disampaikan di internet penting alasannya karena pesan-pesan atau informasi lewat internet merupakan informasi yang terkini atau actual dan penyajiannya menarik dan ada juga yang memberi alasan bahwa dengan internet mendapat pengajaran tentang pendidikan serta dapat menambah wawasan dan hiburan karena hal tersebut dapat diakses melalui internet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 69 (72,6%) responden menyatakan memahami penggunaan teknologi Informasi (internet) alasannya karena sering dipelajari dan digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 82 (86, 3%) responden menyatakan dengan menggunakan internet dapat menambah pengetahuan alasannya karena melalui internet dapat menemukan berbagai Ilmu Pengetahuan yang dapat diakses dengan mudah dan cepat atau dalam bentuk pengetahuan seperti berita, olahraga dan lain-lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 49 (51,6%) responden menyatakan pesan internet dapat dipercaya alasannya jika pesan-pesan tersebut dalam bentuk pengetahuan baik IPA ataupun IPS dari berbagai Negara ataupun

dalam negeri, kemudian 30 (31, 6%) responden menyatakan pesan internet kadang-kadang dipercaya alasannya karena jika pesan-pesan internet tentang gossip-gossip selebriti berita tersebut kurang dipercaya oleh responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56 (58, 9%) responden menyatakan internet mempunyai kelebihan atau keuntungan artinya kelebihan tersebut dalam bentuk internet mendunia sehingga dapat memperoleh berita-berita dari berbagai penjuru dunia dan dapat mengetahui Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta dapat menambah banyak teman baik dalam negeri ataupun luar negeri,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 64 (67, 4%) responden menyatakan internet dapat membantu dalam belajar alasannya karena melalui internet kita lebih mudah untuk mencari dan dapat memahami pelajaran dan dapat menyelesaikan tugas dari guru, tugas-tugas tersebut dalam bentuk berita, artikel dan laporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 86 (90, 5%) responden berpendapat bahwa internet bermanfaat, manfaat tersebut adalah dapat menambah wawasan pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sehingga dapat membantu proses belajar para siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56(58, 9%) responden menyatakan internet mempunyai dampak negative, dampak negative tersebut dalam bentuk lupa waktu dalam arti kecanduan dalam menggunakan internet, penyalahgunaan dengan mengakses situs-situs pornografi yang tidak perlu diketahui oleh berbagai kalangan khususnya pelajar serta adanya pencemaran situs-situs dengan menggunakan software berbahaya (Virus).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 (31,6%) responden menyatakan proses belajar terganggu dengan seringnya menggunakan internet alasannya jika

pengguna sudah kecanduan terhadap dunia maya sehingga lupa untuk belajar, kemudian 44 (46, 3%) responden menyatakan proses belajar tidak terganggu dengan seringnya menggunakan internet alasannya responden menyadari untuk tidak selalu menggunakan internet, internet digunakan jika mempunyai waktu luang dan ada tugas yang berkaitan dengan pelajaran sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95 (100, 0%) responden menyatakan dalam menggunakan internet tidak mendownload hal—hal yang negative alasannya karena mereka mengatakan bahwa hal-hal tersebut tidak baik dan tidak sepatasnya mereka mendownload hal-hal tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 68 (71,6%) responden menyatakan terjadi perubahan tingkah laku setelah menggunakan internet alasannya karena dengan adanya internet pengguna dapat mengisi waktu luang setelah pulang sekolah juga perubahan terjadi adalah bertambahnya wawasan baik segi pengetahuan ataupun memiliki teman yang lebih banyak baik dalam negeri maupun mancanegara.

Dalam penelitian ini, ada 2 teori yang digunakan yakni:

- 1) Teori Dependensi Mengenai Efek Komunikasi Massa, Pemikiran terpenting dalam teori ini adalah; “Dalam masyarakat modern audience menjadi sumber informasi bagi pengetahuan dan orientasi apa yang terjadi pada masyarakatnya.” (Sendjaja, 2005) Kaitan teori dependensi mengenai efek komunikasi massa dengan penelitian ini adalah bagaimana peran media sebagai sistem informasi, artinya peran media dalam hal ini adalah bagaimana internet memberikan dampak sebagai pemberi informasi sehingga siswa SMA Negeri 1 Manado dapat memperoleh pengetahuan yang relevan dengan ilmu sehingga mempengaruhi prestasinya sebagai siswa.

- 2) Teori uses and effects, teori ini mengajarkan bahwa: “Kebutuhan hanyalah salah satu faktor terjadinya penggunaan media, karakteristik individu, harapan dan persepsi terhadap media dan tingkat akses kepada media akan membawa individu kepada keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan isi media”. (Sendjaja, 2005).

Kaitan teori uses and effects dengan penelitian ini adalah bagaimana siswa SMA Negeri 1 Manado menggunakan media dalam hal ini internet karena rasa ingin tahu mereka dengan harapan dan persepsi bahwa media dapat membantu mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan bahkan untuk mencari teman yang lebih banyak.

PENUTUP

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Teknologi Informasi berdampak terhadap siswa SMA Negeri 1 Manado.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan teknologi Informasi mempunyai dampak adalah:
 - Pentingnya pesan - pesan Internet bagi pengguna dimana pesan-pesan tersebut terkini atau teraktual, penyajiannya menarik, serta gampang memahami pesan-pesan dari internet karena bahasanya menarik, singkat dan jelas.
 - Internet dapat menambah pengetahuan kemudian terjadinya perubahan tingkah laku dalam arti bertambahnya wawasan serta mendapatkan lebih banyak teman baik dalam negeri ataupun luar negeri, lebih lanjut

pesan-pesan melalui internet dapat dipercaya yaitu ilmu pengetahuan tetapi kurangnya kepercayaan terhadap pesan-pesan dari internet pada gossip-gossip selebriti.

- Kelebihan atau keuntungan dari penggunaan internet adalah dapat memperoleh berita-berita dari seluruh dunia, kemudian Ilmu pengetahuan dan teknologi serta bertambahnya teman baik dalam negeri atau luar negeri.
- Kekurangan-kekurangan dari penggunaan internet adalah loadingnya lama, kemudian lupa waktu, penyalahgunaan dengan mengakses situs-situs pornografi yang tidak perlu diketahui oleh berbagai kalangan khususnya pelajar dan pencemaran situs-situs dengan menggunakan software berbahaya (Virus).
- Hasil penelitian menunjukkan ternyata responden tidak terganggu dalam proses belajar dimana frekuensi penggunaan internet 2 - 7 kali dalam seminggu dan penggunaan internet 1-2 jam kemudian internet dapat membantu dalam belajar.
- Penggunaan internet yang mengakses situs - situs pornografi tidak pernah dilakukan karena menganggap itu hal-hal yang tidak perlu diketahui. Pendapat responden ternyata internet bermanfaat karena dapat menambah wawasan pengetahuan dan teknologi sehingga dapat membantu dalam belajar.

3. Saran

1. Sebaiknya pengguna Internet khususnya siswa menggunakan internet dengan maksud untuk membantu mereka dalam proses belajar mengajar tetapi juga tidak dilakukan terus menerus karena dapat berdampak negative bagi pengguna hal ini dapat dibuktikan pada siswa SMA Negeri 1 Manado.
2. Sebaiknya siswa lebih mengarahkan penggunaan internet kepada hal-hal positif misalnya mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi dibandingkan harus mengakses hal-hal negatif seperti mengakses situs-situs pornografi yang tidak perlu diketahui oleh siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Indrawati dan Setiawan, W. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan untuk Guru SD. Bandung: PPPPTKA IPA
- Munir, (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2002, Metode Penelitian Komunikasi, PT Remadja Rosda, Karya Bandung.
- Sendjaja, Djuarsa, Sasa, 1993, Pengantar Komunikasi, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sugiyono, 2006, Metode Penelitian Komunikasi Administrasi, Alfabeta, Bandung.
- Sutarman. 2009. Pengantar teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara